

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia karena berperan dalam mengembangkan potensi, pengetahuan, keterampilan, serta membentuk karakter peserta didik. Melalui pendidikan, suatu bangsa dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar mampu menghadapi perkembangan zaman dan berbagai tantangan di masa depan. Dalam perspektif Islam, pendidikan dipandang sebagai proses pembentukan manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia sehingga mampu menjalankan kehidupan sesuai dengan nilai-nilai keislaman. Sejalan dengan hal tersebut, dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berilmu, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang baik.

Dalam penyelenggaraan pendidikan, mutu pendidikan menjadi salah satu indikator utama keberhasilan suatu lembaga pendidikan. Mutu pendidikan merupakan tingkat kualitas layanan pendidikan yang diselenggarakan oleh suatu lembaga dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Mutu pendidikan tidak hanya dilihat dari hasil belajar individu peserta didik, tetapi lebih luas mencakup kualitas lembaga pendidikan secara keseluruhan. Mutu pendidikan merupakan gambaran kualitas suatu lembaga pendidikan dalam memberikan layanan pendidikan sesuai dengan tujuan dan standar yang telah ditetapkan. Mutu pendidikan dapat dilihat dari kualitas pengelolaan sekolah, tenaga pendidik, sarana dan prasarana, proses pendidikan, serta lingkungan sekolah yang mendukung kegiatan pendidikan. Mutu pendidikan dapat dilihat dari beberapa aspek, seperti mutu guru, mutu proses pendidikan, mutu peserta

didik, dan mutu lulusan yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan. Selain itu, mutu pendidikan juga dipengaruhi oleh pengelolaan sarana dan prasarana yang memadai sehingga mampu mendukung penyelenggaraan pendidikan secara efektif dan efisien.

Tercapainya mutu pendidikan yang optimal juga didukung oleh Standar Nasional Pendidikan sebagaimana tercantum dalam peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021, mutu penyelenggaraan pendidikan diukur melalui delapan standar nasional, yaitu standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, serta standar pembiayaan pendidikan. Keberhasilan peningkatan mutu pendidikan tidak terlepas dari adanya salah satu komponen penting, yaitu sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana merupakan fasilitas yang digunakan untuk menunjang kegiatan pendidikan agar dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Pentingnya pengelolaan sarana dan prasarana juga ditegaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 42 yang menjelaskan bahwa setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan. Selain itu, Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan menjelaskan bahwa sekolah harus mampu merencanakan, menyediakan, memanfaatkan, memelihara, dan mengevaluasi sarana dan prasarana pendidikan agar dapat mendukung penyelenggaraan pendidikan secara efektif dan efisien. Dengan demikian, sarana dan prasarana tidak hanya harus tersedia, tetapi juga harus dikelola dengan baik agar dapat digunakan secara optimal dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Rahmawati (2024) yang menyatakan bahwa pengelolaan pendidikan, termasuk sarana dan prasarana, harus selaras dengan standar nasional pendidikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif.

Perkembangan teknologi digital saat ini membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pengelolaan sarana dan prasarana sekolah. Teknologi digital dimanfaatkan sebagai pendukung berbagai kegiatan

pendidikan dan administrasi sekolah agar lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Pemanfaatan teknologi digital dapat membantu sekolah dalam pengelolaan data pendidikan, penyimpanan dokumen, penyampaian informasi, serta mendukung berbagai layanan pendidikan di sekolah. Dengan adanya sarana dan prasarana berbasis teknologi digital, lembaga pendidikan diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dan mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Bafadal dalam Habati (2026) mengatakan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana berbasis teknologi digital memerlukan manajemen yang baik agar fasilitas yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal. Pengelolaan sarana dan prasarana meliputi kegiatan perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemanfaatan, pemeliharaan, pengawasan, hingga penghapusan fasilitas yang sudah tidak layak digunakan. Dalam bidang apa pun, perencanaan merupakan unsur penting dan strategis yang memberikan arah dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, pengelolaan sarana dan prasarana yang baik dapat membantu sekolah menjaga kualitas fasilitas pendidikan sehingga mampu mendukung peningkatan mutu pendidikan di lembaga tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di MI Miftahul Muta'alimin, sekolah telah memiliki beberapa sarana dan prasarana berbasis teknologi digital seperti komputer, laptop, LCD proyektor, jaringan internet, website sekolah, aplikasi pembelajaran, fingerprint, pengisian raport digital, serta sistem informasi akademi. Namun, pengelolaan fasilitas tersebut masih belum sepenuhnya optimal. Beberapa fasilitas digital belum dimanfaatkan secara maksimal dalam mendukung kegiatan pendidikan di sekolah. Selain itu, masih terdapat berbagai kendala dalam pengelolaan fasilitas digital, seperti keterbatasan jumlah sarana yang tersedia, kondisi beberapa fasilitas yang kurang terawat, keterbatasan jaringan internet, serta kemampuan sumber daya manusia dalam memanfaatkan teknologi digital yang masih perlu ditingkatkan. Tidak semua tenaga pendidik mampu mengoperasikan fasilitas digital secara optimal sehingga pemanfaatannya belum berjalan secara maksimal. Kondisi tersebut menunjukkan

bahwa pengelolaan sarana dan prasarana berbasis teknologi digital masih perlu ditingkatkan agar mampu mendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah.

Berdasarkan kondisi tersebut, terlihat adanya kesenjangan antara teori, kebijakan pemerintah, dan kenyataan di lapangan. Secara teori dan kebijakan, sarana dan prasarana berbasis teknologi digital seharusnya dikelola dengan baik agar mampu mendukung peningkatan mutu pendidikan. Namun, pada kenyataannya pengelolaan sarana prasarana yang berbasis teknologi digital di sekolah masih menghadapi berbagai kendala sehingga pemanfaatannya belum berjalan secara optimal. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian tentang “Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana Berbasis Teknologi Digital dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MI Miftahul Muta’alimin” untuk mengetahui bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana digital diterapkan serta dampaknya terhadap peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perkembangan teknologi digital menuntut lembaga pendidikan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dalam mendukung proses pembelajaran.
2. Ketersediaan sarana dan prasarana berbasis teknologi digital di MI Miftahul Muta'alimin masih menghadapi berbagai keterbatasan.
3. Pemanfaatan sarana dan prasarana berbasis teknologi digital dalam kegiatan pendidikan masih belum sepenuhnya maksimal.
4. Kemampuan tenaga pendidik dalam memanfaatkan teknologi digital masih beragam sehingga memengaruhi efektivitas penggunaannya dalam pembelajaran.
5. Pemeliharaan dan pengawasan sarana dan prasarana berbasis teknologi digital belum dilakukan secara optimal.
6. Jaringan internet dan fasilitas pendukung teknologi digital masih mengalami kendala yang dapat memengaruhi kelancaran kegiatan pendidikan.

7. Pengelolaan sarana dan prasarana berbasis teknologi digital memerlukan manajemen yang efektif agar dapat mendukung peningkatan mutu pendidikan.
8. Belum diketahui secara mendalam bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana berbasis teknologi digital dilaksanakan dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Miftahul Muta'alimin

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terarah dan tidak melebar dari pokok pembahasan. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian difokuskan pada manajemen pengelolaan sarana dan prasarana berbasis teknologi digital di MI Miftahul Muta'alimin.
2. Aspek pengelolaan yang diteliti meliputi perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan sarana dan prasarana berbasis teknologi digital.
3. Sarana dan prasarana berbasis teknologi digital yang menjadi fokus penelitian meliputi komputer, laptop, LCD proyektor, dan jaringan internet yang digunakan untuk mendukung kegiatan pendidikan.
4. Penelitian difokuskan pada kontribusi pengelolaan sarana dan prasarana berbasis teknologi digital dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di MI Miftahul Muta'alimin.
5. Penelitian tidak membahas secara khusus hasil belajar siswa, kurikulum, maupun metode pembelajaran yang digunakan guru di kelas.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen sarana dan prasarana berbasis teknologi digital dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Miftahul Muta'alimin?

2. Apa saja tantangan dalam penerapan sarana dan prasarana berbasis teknologi digital dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Miftahul Muta'alimin?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan sarana dan prasarana berbasis teknologi digital untuk meningkatkan mutu pendidikan di MI Miftahul Muta'alimin?
4. Apa saja dampak implementasi sarana dan prasarana berbasis teknologi digital terhadap peningkatan mutu pendidikan di MI Miftahul Muta'alimin?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, pembatasan dan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitiannya sebagai berikut:

1. Mengetahui implementasi pengelolaan sarana dan prasarana berbasis teknologi digital dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Miftahul Muta'alimin.
2. Menganalisis berbagai tantangan dalam penerapan sarana dan prasarana berbasis teknologi digital dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI Miftahul Muta'alimin.
3. Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan sarana dan prasarana berbasis teknologi digital untuk meningkatkan mutu pendidikan di MI Miftahul Muta'alimin.
4. Menjelaskan dampak implementasi sarana dan prasarana berbasis teknologi digital terhadap peningkatan mutu pendidikan di MI Miftahul Muta'alimin.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu manajemen pendidikan, khususnya dalam bidang manajemen sarana dan prasarana berbasis teknologi digital. Hasil penelitian

ini diharapkan dapat memperkaya kajian teoritis mengenai perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemanfaatan, pemeliharaan, dan pengawasan sarana dan prasarana berbasis teknologi digital dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji manajemen sarana dan prasarana berbasis teknologi digital pada berbagai jenjang dan lembaga pendidikan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam meningkatkan pengelolaan sarana dan prasarana berbasis teknologi digital agar lebih efektif dan optimal dalam mendukung proses pembelajaran.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan memanfaatkan sarana dan prasarana berbasis teknologi digital sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan mampu meningkatkan semangat belajar siswa.

### c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan memberikan dampak positif bagi siswa, terutama dalam meningkatkan semangat belajar, keaktifan, serta minat dalam mengikuti proses pembelajaran.

### d. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam bidang manajemen pendidikan, khususnya terkait pengelolaan sarana dan prasarana berbasis teknologi digital. Selain itu, penelitian ini juga menjadi sarana untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam mengkaji permasalahan pendidikan di lapangan.

### e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademis sebagai bahan referensi dan sumber informasi bagi peneliti

selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan manajemen pengelolaan sarana dan prasarana berbasis teknologi digital serta peningkatan mutu pendidikan. Hasil penelitian ini juga dapat dikembangkan lebih lanjut dengan sudut pandang atau metode yang berbeda sehingga menghasilkan temuan yang lebih luas dan mendalam.

